

ANALISIS PRODUKTIVITAS KERJA DAN BIAYA KEGIATAN PEMANENAN HASIL HUTAN

(Studi Kasus di Hutan Rakyat Kabupaten Wonosobo)

Oleh
Akhmad Ikrom¹
Haryanto²

INTISARI

Kegiatan pemanenan hasil hutan di hutan rakyat berbeda dengan kegiatan hasil hutan pada perusahaan hutan skala besar baik yang diusahakan oleh BUMN maupun swasta, khususnya pada metode atau teknik kerjanya. Pemanenan hasil hutan di hutan rakyat dilakukan secara pohon per pohon dan bukan dalam luasan tertentu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis dan teknik kegiatan pemanenan, menghitung produktivitas kerja dan biaya kegiatan pemanenan hasil hutan di hutan rakyat.

Analisis *deskriptif* digunakan untuk mendeskripsikan jenis kegiatan pemanenan, sedangkan analisis *deskriptif-komparatif* digunakan untuk mendeskripsikan teknik pemanenan hasil hutan. Metode *time study* digunakan untuk menghitung besarnya produktivitas kerja, sedangkan perhitungan biaya pemanenan didasarkan produktivitas kerja dan total biaya baik biaya tetap maupun biaya variabel.

Hasil penelitian yang dilakukan di hutan rakyat Kabupaten Wonosobo, Propinsi Jawa Tengah menunjukkan bahwa kegiatan pemanenan hasil hutan dilaksanakan secara mekanis yaitu menggabungkan antara peralatan manual dan mekanis. Penebangan dan pembagian batang dapat dilakukan dengan menggunakan kapak dan gergaji tangan atau dengan chainsaw. Penyaradan dilakukan dengan secara manual yaitu dengan dipanggul atau dipikul, sedangkan pengangkutan dilakukan dengan menggunakan pick up atau dengan truk. Produktivitas kerja penebangan dan pembagian batang pada masing masing metode adalah : dengan kapak dan gergaji tangan sebesar 7,884 m³/hari, dan dengan chainsaw sebesar 16,531 m³/hari. Produktivitas kerja penyaradan bervariasi dari 1,177 m³/hari sampai 3,203 m³/hari tergantung pada jarak saradnya. Produktivitas kerja pemuatan dan pengangkutan antara (melalui saluran air/irigasi) sebesar 19,219 m³/hari pada jarak 600 m, sedangkan dengan pick up sebesar 18,657 m³/hari pada jarak 5,2 km. Biaya pemanenan hasil hutan yang meliputi kegiatan penebangan dan pembagian batang, penyaradan, serta pemuatan dan pengangkutan bervariasi dari Rp. 19.836,52/m³ sampai Rp. 30.191,88/m³.

Kata kunci : pemanenan hasil hutan, jenis, teknik, produktivitas, dan biaya.

¹. Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dengan Nomor Mahasiswa 97/113810/KT/03851

². Staf Pengajar Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.